

ANALISIS DAMPAK BIAYA KUALITAS TERHADAP PRODUKTIVITAS PRODUKSI (STUDI KASUS) PADA PT PLN PUSAT PEMELIHARAAN KETENAGALISTRIKAN (PUSHARLIS) UP2W VI SURABAYA

Devi Permatasari¹, Tries Ellia Sandari²

*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus Surabaya
Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118
Telp (031) 5931800, Faks. (031) 5927817
Email: devipermatasari130498@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to determine how much the impact of quality costs on production productivity at PT PLN Electricity Maintenance Center (PUSHARLIS) UP2W VI. The method used in this study is a qualitative method with a case study approach. Sources of data in this study are primary and secondary data. Data collection techniques carried out by interview and documentation. Data analysis method is done by descriptive analysis method. From the results of the study found that: 1) The overall quality cost in 2018 and total quality costs in 2019 amounting to The highest quality cost is the cost of internal failure in 2018, while the cost of internal failure in 2019. This is because PT. PLN (Persero) Electricity Maintenance Center (PUSHARLIS) VI Surabaya spent huge costs to repair engineering equipment, 2) Overall it can be concluded that company productivity is efficient. This is proven by the total input smaller than the total output. Analysis of company productivity shows that the effectiveness of PT. PLN (Persero) Surabaya Electricity Maintenance Center (PUSHARLIS) VI Surabaya with quality costs already incurred able to obtain output in the form of productivity of 106%.

Keywords: *Cost of Quality, Cost of Prevention, Cost of Internal Failure, Cost of External Failure, Productivity.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak biaya kualitas terhadap produktivitas produksi pada PT PLN Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (PUSHARLIS) UP2W VI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dilakukan dengan metode analisis diskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa: 1) Biaya kualitas secara keseluruhan pada tahun 2018 dan biaya kualitas secara keseluruhan pada tahun 2019 Biaya kualitas tertinggi adalah biaya kegagalan internal pada tahun 2018 sedangkan biaya kegagalan internal pada tahun 2019. Hal ini karena PT. PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (PUSHARLIS) VI Surabaya mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk perbaikan peralatan teknik, 2) Secara keseluruhan dapat disimpulkan produktivitas perusahaan adalah efisien. Hal ini dibuktikan total input lebih kecil dari total output. Analisa produktivitas perusahaan efektifitas menunjukkan bahwa PT. PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (PUSHARLIS) VI Surabaya dengan biaya kualitas yang telah dikeluarkan mampu memperoleh output berupa produktivitas sebesar 106% .

Kata kunci : *Biaya Kualitas, Biaya Pencegahan, Biaya Kegagalan Internal, Biaya Kegagalan Eksternal, Produktivitas.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dalam peningkatnya biaya kualitas saat ini menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk tetap menjaga kualitas produknya, karena kualitas yang rendah dapat

menjadikan produk yang ditawarkan sangat mahal bagi produsen dan konsumen. Pada era globalisasi saat ini perusahaan bukan hanya meningkatkan kualitas produknya akan tetapi lebih memperhatikan kebutuhan konsumen beserta kepuasan konsumen. Kepuasan konsumen biasanya ditunjukkan dengan seberapa baik

kualitas produk yang di konsumsinya, apakah produk tersebut sesuai dengan yang diharapkan konsumen atau tidak dan apakah kinerja produk tersebut sesuai dengan standar yang diharapkan konsumen. Banyak perusahaan yang mengembangkan strategi dan cara untuk mengidentifikasi besarnya biaya kualitas produknya. Biaya kualitas akan terjadi jika adanya kualitas produk yang rendah. Biaya kualitas dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu: biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal.

Perusahaan pada umumnya, berharap dengan biaya kualitas yang semakin tinggi maka biaya kualitas dapat berkurang atau menurun,

tetapi mampu untuk menghasilkan output yang banyak dengan biaya yang kecil, akan tetapi tetap berkualitas

Fenomena yang paling sering terjadi pada PT PLN PUSHARLISUP2W VI adalah defisit listrik pada berbagai daerah di desa dan keadaan tersebut mendorong instansi terkaitanya untuk melakukan pemutusan listrik bergilir, kondisi tersebut tentu merugikan pelanggan yaitu masyarakat yang menggunakan jasa listrik untuk melakukan berbagai kegiatan usaha. Jika di telusuri lebih dalam terjadinya pemutusan aliran listrik tersebut karena adanya kerusakan beberapa pembangkit listrik yang terjadi akibat tidak disiplinnya proses maintenance dalam lingkungan PT PLN PUSHARLISUP2W VI.

Besarnya pengaruh biaya kualitas terhadap produktiitas produksi dapat dilihat melalui jumlah output yang dapat diproduksi

namun disaat peningkatan penurun maka akan terjadi pengurangan biaya kegagalan, misalnya biaya perbaikan dan pengerjaan ulang. Penurunan biaya pencegahan dan biaya pengendalian akan diikuti dengan menurunnya biaya kegagalan eksternal dan biaya kegagalan internal yang pada akhirnya dapat mengakibatkan turunnya biaya kualitas total namun biaya kualitas produknya terjamin. Namun peningkatan kualitas harus sejalan dengan peningkatan produktivitas produksi, karena kualitas tanpa adanya produktivitas akan merugikan perusahaan. Karena apa bila hanya memperhatikan kualitasnya saja maka akan mengakibatkan tingginya harga jual produk tersebut. Produktivitas dapat meningkat apabila input yang sedikit akan dengan kriteria standar kualitas yang terjamin dan dengan output cacatnya semionimal mungkin. Karena biaya kualita yang rendah akan menunjukkan kualitas yang baik dan kualitas yang baik akan meningkatkan produktivitas produksi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk memilih penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Biaya Kualitas Terhadap Produktivitas Produksi PT PLN Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (PUSHARLIS) UP2W VI”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen (management accounting) adalah proses mengidentifikasi, mengukur mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan

perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan kinerja dalam organisasi. Ada dua esensi utama dalam pengertian akuntansi manajemen yang diuraikan di atas, yaitu penyediaan informasi dan penggunaan informasi tersebut. Penyediaan informasi dilakukan oleh akuntan manajemen. Penggunaan informasi dilakukan oleh manajer tingkat bawah sampai tingkat atas. (Baldrick Siregar & Frasto Biyanto 2017:1-2)

Biaya Kualitas

Biaya kualitas merupakan biaya-biaya yang timbul dalam manajemen kualitas yang timbul dalam penanganan masalah kualitas (mutu), baik dalam rangka meningkatkan kualitas maupun biaya yang timbul akibatnya adanya kualitas yang buruk (cost of poor quality).

Ada dua kelompok yang berhubungan dengan biaya kualitas, yaitu aktivitas pengendalian (control activity) adalah aktivitas pengendalian yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas, dan untuk mencegah atau mendeteksi timbulnya produk yang berkualitas rendah, dan aktivitas kegagalan (failure activity) adalah aktivitas yang dilakukan karena adanya kegagalan atau adanya produk yang berkualitas rendah. Control activity dilakukan untuk mencegah kualitas yang buruk, sedangkan failure activity dilakukan sebagai respon terhadap kualitas yang buruk.

Kedua kelompok tersebut dapat dipecahkan menjadi empat bagian, yaitu:

- a) Biaya pencegahan (prevention cost) adalah biaya yang sering terjadi karena adanya

usaha untuk mencegah terjadinya kegagalan dalam menjalankan aktivitas jasa/produk yang berkualitas rendah, dan peningkatan biaya pencegahan diharapkan dapat menghasilkan penurunan dalam biaya kegagalan.

- b) Biaya penilaian (appraisal cost) adalah biaya yang terjadi karena dilakukan penentuan pada produk apakah hasil telah sesuai dengan permintaan atau kebutuhan konsumen.
- c) Biaya kegagalan internal (internal failure cost) adalah biaya yang terjadi pada saat produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan permintaan dan kebutuhan konsumen.
- d) Biaya kegagalan eksternal (external failure cost) adalah biaya yang berhubungan dengan pengantar produk yang tidak sempurna pada konsumen. Biaya kegagalan eksternal adalah biaya yang paling membahayakan karena dapat menyebabkan kehilangan pelanggan dan penurunan pangsa pasar.

Biaya Kualitas di PLN

Biaya kualitas yang ada di PLN adalah biaya penilaian biaya yang terjadi karena dilakukan penentuan pada produk apakah hasil telah sesuai dengan permintaan atau kebutuhan konsumen. Contohnya seperti meteran listrik dan Portable change over switch.

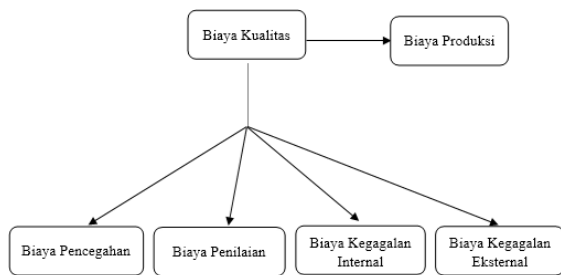
Produktivitas

Produktivitas berkaitan dengan memproduksi keluaran secara efisien dan khususnya ditunjukkan pada hubungan masukan dan

keluaran yang digunakan untuk memproduksi keluaran tersebut (Supriyono, 1994:415).

kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan sebagai acuan agar peneliti memiliki arah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak biaya kualitas terhadap produktivitas produksi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain Penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh data biaya yang berkaitan dengan biaya kualitas yang terjadi di PT PLN (PUSHARLIS) UP2W VI. Serta menjadi sampel penelitian ini adalah data biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah PT PLN (PUSHARLIS) UP2W VI Surabaya.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan November 2019

Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara, analisis dokumen.

Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini objek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik) kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini data primer yaitu data yang diperoleh untuk mendapatkan informasi adalah melalui wawancara dengan pihak PT. PLN (PURHARLIS) UP2W VI Surabaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media pelantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan biaya kualitas yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini berupa profil perusahaan. Selain itu peneliti menggunakan beberapa literature yang mendukung dan berkaitan dengan dampak biaya kualitas terhadap produktivitas produksi melalui buku, artikel, dan berita yang mendukung penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tehnik wawancara dan dokumentasi.

a) Wawancara

Wawancara (interview) merupakan suatu proses percakapan antar dua individu atau lebih yang terarah. Dimana salah satu pihak menjadi pencari informasi, dan dipihak lain sebagai pemberi informasi tentang suatu hal yang diungkapkan. Menurut Dedy Mulyana (2004:183) menjelaskan bahwa wawancara adalah metode yang memungkinkan pihak yang di wawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti, tidak sekedar

menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui dampak biaya kualitas terhadap produktivitas produksi pada kantor PT. PLN (PURHARLIS) UP2W VI Surabaya.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar ataupun tulisan sebagai bukti dapat memberikan keterangan yang penting dan abash. Dokumentansi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis dan menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut. Peneliti membaca dan mempelajari berbagai tulisan dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan internet yang berkaitan dan mendukung kebenaran dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Data yang diambil adalah data yang berhubungan dengan sejarah perusahaan, data laporan biaya yang berkaitan dengan biaya kualitas, dan produktivitas produksi yang terjadi pada perusahaan.

c) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dengan fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada objek PT. PLN (PURHARLIS) UP2W VI Surabaya.

Definisi Variabel dan Definisi Operasional

1. Definisi Variabel

Biaya kualitas merupakan biaya-biaya yang timbul dalam manajemen kualitas yang timbul dalam penanganan masalah kualitas (mutu), baik dalam rangka meningkatkan kualitas maupun biaya yang timbul akibatnya adanya kualitas yang buruk (*cost of poor quality*).

2. Definisi Operasional

Biaya kualitas merupakan biaya-biaya yang timbul dalam manajemen kualitas yang timbul dalam penanganan masalah kualitas (mutu), baik dalam rangka meningkatkan kualitas maupun biaya yang timbul akibatnya adanya kualitas yang buruk (*cost of poor quality*).

Biaya kualitas (*cost of quality*) merupakan biaya yang terjadi atau dan mungkin akan terjadi karena adanya kualitas yang rendah (*baldrick siregar*)

- a) Biaya pencegahan (*prevention cost*) adalah biaya yang sering terjadi karena adanya usaha untuk mencegah terjadinya kegagalan dalam menjalankan aktivitas jasa/produk yang berkualitas rendah, dan peningkatan biaya pencegahan diharapkan dapat menghasilkan penurunan dalam biaya kegagalan.
- b) Biaya penilaian (*appraisal cost*) adalah biaya yang terjadi karena dilakukan penentuan pada produk apakah hasil telah sesuai dengan permintaan atau kebutuhan konsumen.
- c) Biaya kegagalan internal (*internal failure cost*) adalah biaya yang terjadi pada saat

produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan permintaan dan kebutuhan konsumen.

- d) Biaya kegagalan eksternal (*eksternal failure cost*) adalah biaya yang berhubungan dengan pengantar produk yang tidak sempurna pada konsumen. Biaya kegagalan eksternal adalah biaya yang paling membahayakan karena dapat menyebabkan kehilangan pelanggan dan penurunan pangsa pasar.

Proses Pengolaan Data

Proses Analisa data ini dengan seluruh data yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya diklarifikasikan sesuai dengan diskripsi kualitatif yang menggambarkan kondisi latar penelitian dalam sebuah penelitian dalam penelitian ini sebuah tahap penelitian yang diperoleh dilapangan.

Metode Analisis Data dan Analisis Data

Proses Analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, dari wawancara, pengamatan, dokumen-dokumen, dan sebagainya data-data tersebut ditelaah dan dipilih kemudian dilakukan dengan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dengan konkret dan memadai, selanjutnya dengan langkah reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman inti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Biaya Pemeliharaan Mesin

Biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin merupakan biaya yang dibebankan untuk pemeliharaan serta perbaikan mesin apabila mengalami kerusakan.

Tabel 4. 1 Biaya Pemeliharaan Mesin PT. PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (PUSHARLIS) VI Tahun 2018-2019

Bulan	2018	2019
Januari	9.817.913	13.258.712
Februari	14.924.153	19.294.203
Maret	8.192.920	11.571.947
April	7.604.244	8.161.373
Mei	9.788.109	10.460.455
Juni	8.535.623	9.049.200
Juli	6.039.224	6.398.409
Agustus	15.411.528	12.702.674
September	12.890.119	8.537.460
Oktober	11.742.338	9.026.774
November	9.023.517	17.032.064
Desember	10.265.833	14.025.300
Jumlah	124.235.541	139.318.571

Sumber Data: Telah Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa biaya kualitas atas biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin PT. PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (PUSHARLIS) VI Surabaya tahun 2018 adalah sebesar Rp. 124.235.541 sedangkan biaya kualitas atas biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 139.318.571,- maka terjadi peningkatan biaya kualitas pemeliharaan mesin untuk setiap tahunnya sebesar Rp. 15.083.030,-

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa biaya kualitas atas biaya pelatihan karyawan PT. PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan

Ketenagalistrikan (PUSHARLIS) VI Surabaya tahun 2018 adalah sebesar Rp. 140.000.000,- sedangkan biaya kualitas atas biaya pelatihan karyawan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 140.000.000,-.

Tabel 4. 2 Biaya Perencanaan Kualitas PT. PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (PUSHARLIS) VI Tahun 2018-2019

Bulan	2018	2019
Januari	3.500.000	3.500.000
Februari	3.500.000	3.500.000
Maret	3.500.000	3.500.000
April	3.500.000	3.500.000
Mei	3.500.000	3.500.000
Juni	3.500.000	3.500.000
Juli	3.500.000	3.500.000
Agustus	3.500.000	3.500.000
September	3.500.000	3.500.000
Oktober	3.500.000	3.500.000
November	3.500.000	3.500.000
Desember	3.500.000	3.500.000
Jumlah	42.000.000	42.000.000

Sumber Data: Telah Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa biaya kualitas atas biaya pelatihan karyawan PT. PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (PUSHARLIS) VI Surabaya tahun 2018 adalah sebesar Rp. 42.000.000,- sedangkan biaya kualitas atas biaya pelatihan karyawan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 42.000.000,-.

a. Biaya Pemeriksaan Kualitas

Tabel 4. 3 Biaya Pemeriksaan Kualitas PT. PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (PUSHARLIS) VI Tahun 2018-2019

Bulan	2018	2019
Januari	6.000.000	6.000.000
Februari	6.000.000	6.000.000
Maret	6.000.000	6.000.000
April	6.000.000	6.000.000
Mei	6.000.000	6.000.000
Juni	6.000.000	6.000.000
Juli	6.000.000	6.000.000
Agustus	6.000.000	6.000.000
September	6.000.000	6.000.000
Oktober	6.000.000	6.000.000
November	6.000.000	6.000.000
Desember	6.000.000	6.000.000
Jumlah	72.000.000	72.000.000

Sumber Data: Telah Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa biaya kualitas atas biaya pemeriksaan kualitas PT. PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (PUSHARLIS) VI Surabaya tahun 2018 adalah sebesar Rp. 72.000.000,- sedangkan biaya kualitas atas biaya pemeriksaan kualitas pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 72.000.000,-. Adapun biaya kualitas atas biaya pemeriksaan kualitas berupa biaya tenaga kerja pengawas produksi yaitu biaya upah untuk pengawas selama proses produksi berlangsung. Biaya ini merupakan bagian dari biaya gaji karyawan. Biaya kualitas untuk biaya tenaga kerja pengawas produksi pada tahun 2018 dan tahun 2019 adalah sebesar Rp. 72.000.000,- .

Tabel 4. 13 Produktivitas Produksi Tahun 2018-2019

Tahun	Harga Pokok Produksi	Total Biaya Produksi	Produktivitas Produksi
2018	282.903.477.309	264.855.236.906	1,0681
2019	287.415.828.014	269.714.398.103	1,0656

Sumber Data: Telah Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.13 diatas maka diperoleh ratio produktivitas produksi. Ratio biaya produktivitas produksi pada tahun 2018 adalah sebesar 1,0681 sedangkan rasio biaya kualitas pada tahun 2019 adalah sebesar 1,0656.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu simpulan bahwa :

1. Biaya kualitas secara keseluruhan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 2.820.954.541,- dan biaya kualitas secara keseluruhan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 2.688.414.751,-. Biaya kualitas tertinggi adalah biaya kegagalan internal pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 1.425.872.000,- sedangkan biaya kegagalan internal pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.296.835.000,-. Hal ini karena PT. PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (PUSHARLIS) VI Surabaya mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk perbaikan peralatan teknik
2. Secara keseluruhan dapat disimpulkan produktivitas perusahaan adalah efisien. Hal ini dibuktikan total input lebih kecil

dari total output. Analisa produktifitas perusahaan efektifitas menunjukkan bahwa PT. PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (PUSHARLIS) VI Surabaya dengan biaya kualitas yang telah dikeluarkan mampu memperoleh output berupa produktivitas sebesar 106% .

3. Tidak ada dampak yang signifikan antara biaya kualitas terhadap produktivitas produksi pada perusahaan pln pusharlis. Karena peningkatan biaya kualitas yang setiap tahunnya yang tidak diimbangi peningkatan produktivitas produksi yang memadai.

Saran

1. Anggaran biaya kualitas sebaiknya ditetapkan dengan berpedoman pada nilai wajar biaya kualitas sebesar 2,5% dari total pendapatan operasional.
2. Tinggi rendahnya kualitas perusahaan perlu diperhatikan guna mengantisipasi timbulnya dampak persaingan dan perubahan yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Erviansyah,(2013),”**Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak Pada PT. Nusa Toyotetsu Corporation**” Th 2013. Hal 1.
- Badric Siregar, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Frasto Biyanto(2017). **Akuntansi manajemen**, Jakarta: Salemba Empat.
- Don R. Hasen, Maryanne M. Mowen (2018). **Akuntansi manajerial**, Buku 1, Edisi 8. Jakarta : Salemba Empat
- Dessler, Gary. (1994). **Managing Organiztions. Philadelphia**: Harcourt Brace College Publisher.
- Hastari Ningtyas,(2018),”**Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Jumlah Penjualan Pada PT. FajarAgung Medan**” Vol. 18 No. 1. Th 2018. Hal 1.
- Kristina Meisella Ransum,2016,”**Pengaruh Biaya Kualitas Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Kualitas Produk Pada Trinity Percetakan Manado**” Vol 16, No 04. Th2016. Hal 79.